

Kode>Nama Rumpun Ilmu* : 390 Bidang Fokus : Psikologi
--

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Iptek bagi Masyarakat



VIRTUAL SEMINAR SOLUSI DAN PERAN GURU BK DALAM MENGHADAPI
TANTANGAN BELAJAR ONLINE
MUSYAWARAH GURU BIMBINGAN KONSELING KOTA SINGKAWANG

Gita Widya Laksmi 0411097605

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA
JULI 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Virtual Seminar Solusi dan Peran Guru BK dalam Menghadapi Tantangan Belajar Online Musyawarah Guru Bimbingan Konseling Kota Singkawang

Peneliti/Pelaksana

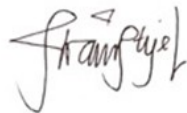
a. Nama Lengkap : Gita Widya Laksmi, M.A., M.Psi., Psikolog
b. Perguruan Tinggi : Universitas Pembangunan Jaya
b. NIDN : 0411097605
c. Jabatan Fungsional : Lektor 300
d. Program Studi : Psikologi
e. Nomor HP : 081311162469
f. Alamat surel (*e-mail*) : gita.soerjoatmodjo@upj.ac.id

Institusi Mitra (Jika ada)

Nama Instutusi Mitra : Musyawarah Guru Bimbingan Konseling Kota Singkawang
Alamat : Zoom
Penanggung Jawab : Pemasaran, Hubungan Masyarakat dan Admisi
Tahun Pelaksanaan : 2021
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 500.000
Biaya Keseluruhan : Rp. 500.000

Kota Tangerang Selatan, 30 Juli 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Humaniora dan Bisnis



Clara Evi C. Citraningtyas, M.A., Ph.D.
NIK 08.0920.027

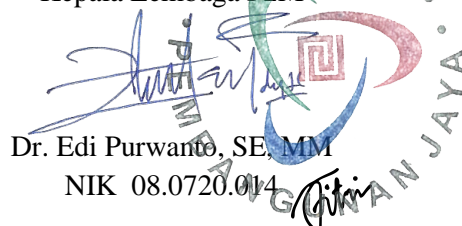
Ketua,



Gita Widya Laksmi Soerjoatmodjo
NIK 08.0711.049

Menyetujui,
Kepala Lembaga P2M

Dr. Edi Purwanto, SE, MM
NIK 08.0720.014



RINGKASAN

Materi ini mengupas penggunaan media sosial sebagai solusi yang bisa digunakan oleh Guru BK dalam menjalankan perannya menghadapi tantangan belajar *online*. *Flipped classroom* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat dimanfaatkan di masa pandemi ini. Dalam menyusun rancangan kegiatan ini, dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendaur ulang materi kegiatan pengabdian masyarakat bertema serupa di bulan April 2021 lalu yang telah dimuktahirkan dengan contoh terbaru. Contoh tersebut diambil dari praktik yang dilakukan oleh dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam mata kuliah Psikologi Pendidikan. Kegiatan yang difasilitasi oleh tim Pemasaran Hubungan Masyarakat dan Admisi dan tim UPJ Live dari Studio Broadcast UPJ di Gedung A Lantai 4. Dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat sendiri menyajikan materi dari rumah mengingat situasi PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Kegiatan ini dibuka oleh Kepala MGBK Kota Singkawang, oleh Kepala Pemasaran, Humas dan Admisi Ibu Hadijah Sudjana dan diikuti oleh 24 guru dari Kota Singkawang pada 30 Juli 2021 pukul 09.00-11.00. Materi tersebut diunggah di kanal Youtube UPJ Bintaro <https://www.youtube.com/watch?v=UaRxqV12JJk> Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Virtual Seminar Solusi dan Peran Guru BK dalam Menghadapi Tantangan Belajar Online di Musyawarah Guru Bimbingan Konseling Kota Singkawang ini diintegrasikan dalam pembelajaran Psikologi Pendidikan dan melibatkan 2 (dua) orang mahasiswa yang membantu persiapan materi.

PRAKATA

Materi ini mengupas penggunaan media sosial sebagai solusi yang bisa digunakan oleh Guru BK dalam menjalankan perannya menghadapi tantangan belajar *online*. *Flipped classroom* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat dimanfaatkan di masa pandemi ini. Dalam menyusun rancangan kegiatan ini, dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendaur ulang materi kegiatan pengabdian masyarakat bertema serupa di bulan April 2021 lalu yang telah dimuktahirkan dengan contoh terbaru. Contoh tersebut diambil dari praktik yang dilakukan oleh dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam mata kuliah Psikologi Pendidikan. Kegiatan yang difasilitasi oleh tim Pemasaran Hubungan Masyarakat dan Admisi dan tim UPJ Live dari Studio Broadcast UPJ di Gedung A Lantai 4. Dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat sendiri menyajikan materi dari rumah mengingat situasi PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Kegiatan ini dibuka oleh Kepala MGBK Kota Singkawang, oleh Kepala Pemasaran, Humas dan Admisi Ibu Hadijah Sudjana dan diikuti oleh 24 guru dari Kota Singkawang pada 30 Juli 2021 pukul 09.00-11.00. Materi tersebut diunggah di kanal Youtube UPJ Bintaro <https://www.youtube.com/watch?v=UaRxqV12JJK> Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Virtual Seminar Solusi dan Peran Guru BK dalam Menghadapi Tantangan Belajar Online di Musyawarah Guru Bimbingan Konseling Kota Singkawang ini diintegrasikan dalam pembelajaran Psikologi Pendidikan dan melibatkan 2 (dua) orang mahasiswa yang membantu persiapan materi.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
BAB 2 TARGET DAN LUARAN.....	6
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	8
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	10
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	11
BAB 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	12
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	13
LAMPIRAN.....	14
Lampiran 1. Materi	
Lampiran 2. Surat Undangan	
Lampiran 3. Surat Tugas	

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Materi	13
Lampiran 2. Surat Undangan	24
Lampiran 3. Surat Tugas	25
Lampiran 4. Sertifikat	26

BAB 1

PENDAHULUAN

Virtual Seminar Solusi dan Peran Guru BK dalam Menghadapi Tantangan Belajar Online di Musyawarah Guru Bimbingan Konseling Kota Singkawang ini bertujuan untuk memberikan wawasan terkait dengan *flipped classroom model* (pembelajaran terbalik). Hal ini adalah metode pembelajaran dimana siswa sebelum belajar di kelas mempelajari terlebih dahulu materi yang sudah disiapkan oleh guru. Pada saat tatap muka, barulah guru memberikan tugas untuk didiskusikan. *Flipped classroom* memberikan fleksibilitas pada para siswa untuk bisa terbebas dari jebakan waktu kritis *bandwidth* saat seisi rumah berebutan internet baik untuk bekerja maupun kuliah dan lain sebagainya. Bertemu di waktu yang sama secara bersamaan atau asinkronus tidak selalu bisa dipenuhi oleh para siswa. Hal ini karena bisa jadi terdapat sejumlah kendala teknis seperti koneksi internet, kestabilan jaringan dan lain sebagainya. Dengan demikian, pola pembelajaran menjadi dibalik, materi dulu dipelajari mandiri, barulah tatap muka secara virtual jadi ajang diskusi guna pendalaman dan pemantapan.

Terdapat sejumlah dampak baik dari *flipped classroom* ini. Hal-hal tersebut mencakup antara lain tetapi tidak terbatas pada siswa lebih independen, aktif menggali berbagai sumber belajar, kreatif dan bisa diandalkan, sementara guru justru lebih banyak berperan jadi fasilitator. Sinatrya dan Aji (2020) menyimpulkan *flipped classroom* dengan media sosial Instagram ternyata efektif untuk siswa kelas X SMK. Materi yang diberikan dengan moda *flipped classroom* lewat media sosial ini adalah mempelajari materi baris dan deret aritmetika dan geometri. Penelitian ini bisa menjadi inspirasi bagi para guru yang terkena dampak dari kebijakan belajar dari rumah, karena pembelajaran yang tadinya direncanakan di dalam kelas harus diubah sehingga memungkinkan dilakukan secara virtual. Termasuk di dalamnya guru bimbingan dan konseling. Metode ini dipandang sebagai solusi di masa pandemi Covid-19 yang mendesak sekolah untuk mentransformasikan proses belajar mengajar dari tatap muka ke dalam jaringan membuat seluruh siswa se-Indonesia harus belajar dari rumah.

Guru bimbingan konseling berperan memberikan layanan berupa bimbingan dan konseling kepada para siswa, termasuk di dalamnya siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)/Kejuruan (SMK). Bimbingan adalah proses sistematis memberikan bantuan agar individu mandiri memahami diri, menerima sampai mengarahkan diri, sampai akhirnya mampu

mewujudkan diri sebagai bentuk pencapaian perkembangan yang optimal. Sementara konseling sendiri berarti sebagai bantuan yang diberikan konselor kepada individu tersebut dapat beradaptasi baik dalam kondisi bersama diri sendiri maupun ketika ia berada di dalam lingkungan sosialnya (Astuti, Casmudi dan Sugianto, 2019). Untuk siswa di tingkat ini, Ridara (2019) menjelaskan bahwa secara khusus peran guru bimbingan konseling antara lain adalah membantu siswa SMA/SMK menyalurkan diri dengan jurusan yang diinginkan agar dapat mencegah salah jurusan. Memilih jurusan memang bukan persoalan mudah karena ada dinamika antara berbagai faktor internal dan eksternal dari si siswa itu sendiri. Kekuatan dan kelebihan siswa, suka atau tidak suka pada mata pelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler tertentu maupun kepribadian sampai minat dan bakat – semua itu berjaln berkelindan dengan aneka aspek yang ada di sekitar si individu. Yang dimaksud dengan faktor eksternal mencakup teman sepergaulan, aspirasi orang tua maupun keluarga maupun lingkungan sosial tempat individu tersebut.

Wahana yang tepat untuk melakukan kegiatan pengembangan diri dan kapasitas profesional sebagai guru adalah lewat forum Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK). Komunitas ini berfungsi sebagai sarana untuk berkomunikasi, belajar, bertukar pikiran dan berbagai pengalaman dalam upaya meningkatkan kinerja guru sebagai perlaku perubahan, dimana berbagai kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan satu wilayah kabupaten/kota (Muis, 2020). Virtual Seminar Solusi dan Peran Guru BK dalam Menghadapi Tantangan Belajar Online di Musyawarah Guru Bimbingan Konseling Kota Singkawang bertujuan untuk menjawab tantangan di atas.

Pemberian pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi, termasuk di dalamnya media sosial, untuk pemberian layanan guru bimbingan konseling dapat dipandang sebagai bagian dari upaya guru meningkatkan kemampuan profesional. Melalui forum Musyawarah Guru Bimbingan Konseling seperti inilah, para guru bimbingan konseling punya peluang untuk membahas isu-isu seperti ketersediaan sarana dan prasarana sampai penguasaan teknologi juga pembiasaan pada pola interaksi dan komunikasi melalui internet, termasuk kenyamanan menggunakan media sosial, menjadi tantangan utama guru bimbingan konseling masa pandemi, antara lain tetapi tidak terbatas pada pemberian layanan pemilihan jurusan. Hal inilah yang harapannya bisa dicapai dalam Virtual Seminar Solusi dan Peran Guru BK dalam Menghadapi Tantangan Belajar Online di Musyawarah Guru Bimbingan Konseling Kota Singkawang.

Putri (2020) meneliti bahwa selama pandemi Covid-19, layanan bimbingan konseling dapat tetap diberikan melalui pembelajaran daring dengan format bermakna bagi siswa, dimana guru bimbingan konseling tetap menjalankan peran untuk mengatasi hambatan belajar peserta didik, pengembangan karakter, baik di rumah maupun di sekolah, serta bagaimana membantu siswa dalam pengembangan keterampilan hidup sehari-hari (*life skills*) dengan bantuan teknologi informasi melalui jaringan internet.

Selain itu Putra (2020) memotret bagaimana pemanfaatan media telpon genggam, aplikasi Whatsapp, Google Classroom, Zoom, Webex, Youtube dan sebagainya digunakan guru bimbingan dan konseling untuk tetap memberikan layanan kepada siswa, antara lain tetapi tidak terbatas melalui konseling daring via *videocall* Whatsapp, sinema konseling dimana siswa menyimak film pendek yang memungkinkan individu mencerminkan dirinya pada plot maupun karakter pada film tersebut, sampai kepada pemberian layanan konseling sebaya (*peer counseling*) antar siswa. Kesemua bentuk layanan tersebut pun tetap bisa dicapai oleh guru Bimbingan Konseling melalui moda virtual. Hal ini menjadi sebuah tawaran mengingat media sosial merupakan media komunikasi yang relatif terjangkau – tak butuh keterampilan digital yang mumpuni untuk bisa mengoperasikan media sosial, banyak paket telekomunikasi yang menawarkan potongan harga untuk mengakses media sosial, ada sejumlah media sosial yang lebih ringan bandwidth sehingga bisa jadi alternatif.

Tak hanya itu, layanan guru bimbingan konseling juga dapat dilakukan dengan menggunakan media sosial seperti Instagram, Podcast dan Youtube Hal ini karena kalangan remaja merupakan pengguna terbesar media sosial, hampir setiap siswa minimal memiliki satu jenis akun media sosial, media sosial dapat digunakan sebagai media pembelajaran (Astuti, Ainatun & Rifiyani, 2018). Ervina (2019) menjelaskan bahwa guru bimbingan konseling dapat memberikan informasi kepada siswa untuk menyesuaikan jurusan yang ia pilih di pendidikan tinggi dengan tingkat kemampuannya, selaras dengan minat, mantap dan siap untuk memilih demi masa depan, pekerjaan, usaha dan karir di masa mendatang. Secara konkret, hal ini dapat berwujud antara lain tetapi tidak terbatas pada memberikan pemahaman tujuan melanjutkan studi, memilih jurusan serta memotivasi siswa untuk terus menuntut ilmu menuju perguruan tinggi. Dengan menggunakan media sosial yang dekat dengan keseharian siswa, maka diharapkan guru bimbingan konseling dapat menyelami dunia remaja dan membangun hubungan sosial yang hangat (*rapport*).

Upaya memperkenalkan moda *flipped classroom* dengan memanfaatkan media sosial inilah yang disampaikan oleh dosen pengabdian kepada Virtual Seminar Solusi dan Peran Guru BK dalam Menghadapi Tantangan Belajar Online di Musyawarah Guru Bimbingan Konseling Kota Singkawang. Setiap bulan komunitas ini secara rutin berkumpul dan ajang ini dimanfaatkan oleh Pemasaran, Hubungan Masyarakat dan Admisi Universitas Pembangunan Jaya untuk membangun kemitraan melalui relasi sinergi.

Dosen pengabdian menyusun materi mengabdikan masyarakat dengan mengintegrasikan TriDharma yang selama ini telah ditunaikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berangkat penelitian yang pernah dilakukan tentang media sosial sebagai bagian dari pembentukan identitas remaja. Soerjoatmodjo (2016) meneliti bahwa *selfie* atau swafoto sebagai bentuk ekspresi diri serta merekam momen untuk dikenang, mendapatkan perasaan menyenangkan melalui persetujuan dari teman sebaya serta menjadi sarana eksplorasi. Lebih lanjut lagi, dalam kesempatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dosen pengabdian juga melakukan integrasi dengan pendidikan dan pengajaran dengan mengangkat tugas di mata kuliah Psikologi Pendidikan. Hal ini dilakukan dengan mengulas Instagram Perilaku Kita dan Podcast Perilaku Kita yang digunakan di dalam mata kuliah Psikologi Pendidikan yang diampunya, serta keterlibatan dalam pembuatan konten Youtube antara lain Gambaran Karir untuk Anak dalam Bincang Sehati di DAAI TV. Tak hanya itu, dosen pengabdian juga melibatkan 2 (dua) orang mahasiswa dalam aktivitas ini). Salah satu materi yang juga diberikan kepada para guru BK adalah artikel Soerjoatmodjo (2021) yang merangkum keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam satu artikel.

Di akhir kegiatan ini, 24 (dua puluh empat) guru bimbingan konseling se-SMA/SMK yang menjadi partisipan Virtual Seminar Solusi dan Peran Guru BK dalam Menghadapi Tantangan Belajar Online di Musyawarah Guru Bimbingan Konseling Kota Singkawang mendapatkan pengetahuan pada hari Jumat 30 Juli 2021 pukul 09.00-11.00 WIB tentang pemanfaatan teknologi informasi termasuk media sosial dengan pendekatan *flipped classroom* untuk membimbing siswa memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Berubah *mindset* dari guru tradisional yang berdiri di depan kelas menjadi produser konten media sosial memang tidak mudah bagi sebagian guru Bimbingan Konseling, akan tetapi keterampilan ini tak sulit untuk dipelajari, banyak memberikan manfaat dan semua pengembangan diri ini akan terus langgeng sifatnya mengingat pembelajaran moda virtual diyakin akan tetap berjalan berdampingan dengan pembelajaran moda tatap muka.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

Target dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah komunitas Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK). Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK) adalah organisasi profesi guru bimbingan dan konseling untuk peningkatan kompetensi serta memperjuangkan kepentingan pelayanan bimbingan dan konseling secara profesional kepada peserta didik. Secara berkala, komunitas ini mengadakan Kongres Guru BK Indonesia, dimana yang terakhir berlangsung pada tahun 2016. Hal ini sendiri merupakan amanah Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dimana guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaksanaan seminar daring yang mengangkat tema Virtual Seminar Solusi dan Peran Guru BK dalam Menghadapi Tantangan Belajar Online di Musyawarah Guru Bimbingan Konseling Kota Singkawang yaitu pada hari Jumat 30 Juli 2021. Adapun materi yang ditayangkan merupakan daur ulang dari materi yang telah disiapkan oleh dosen pengabdian untuk kesempatan serupa di April 2021, dengan sedikit pemuktahiran agar tetap memotret perkembangan terkini, dimana terdapat pelibatan mahasiswa di dalam pengembangan materi ini.

Kegiatan ini ditayangkan menggunakan aplikasi Zoom yang juga disebarluaskan melalui kanal Youtube UPJ Bintaro. Hal ini dimungkinkan berkat fasilitas dari Pemasaran, Hubungan Masyarakat dan Admisi dengan dukungan UPJ Live. Tayangan Youtube tersebut kemudian diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran mata kuliah Psikologi Pendidikan.

Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan membuahkan sejumlah capaian berikut, yaitu:

1. Seminar daring terlaksana
2. Materi untuk peserta seminar daring tersampaikan
3. Integrasi kegiatan pengabdian masyarakat dosen dengan kegiatan pendidikan pengajaran melalui pengembangan materi mata kuliah Psikologi Pendidikan
4. Peningkatan animo calon mahasiswa baru meningkat melalui pelibatan guru bimbingan konseling tercapai
5. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen terlaksana

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah berbentuk seminar yang diselenggarakan dalam jaringan (*online*), yang dikenal dengan istilah *webinar*. Adapun uraian dari pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Penerimaan Undangan dan Surat Tugas

Tanggal 28 Juni 2021, dosen pengabdian mendapatkan undangan informal melalui Kepala Program Studi tentang adanya inisiasi dari Pemasaran, Hubungan Masyarakat dan Admisi melalui kemitraan strategis dengan Virtual Seminar Solusi dan Peran Guru BK dalam Menghadapi Tantangan Belajar Online di Musyawarah Guru Bimbingan Konseling Kota Singkawang. Hal ini ditindaklanjuti dengan pengajuan Surat Tugas yang bersifat internal dari pihak Pemasaran, Hubungan Masyarakat dan Admisi ke Fakultas Humaniora dan Bisnis.

2. Persiapan Substansi: Pemuktahiran Konten

Pada tanggal 28 Juni 2021, dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan antara lain tetapi tidak terbatas pada penambahan contoh serta tata letak juga hal-hal teknis seperti keterangan tempat dan waktu. Pemuktahiran ini melibatkan peran 2 (dua) orang mahasiswa yaitu Henna Adriana Aulia (NIM 2019031058) dan Maghfira Putri Azzahra (NIM 2019031051).

3. Pelaksanaan Virtual Seminar

Tanggal 30 Juli 2021, dosen pengabdian melakukan kegiatan yang disampaikan dalam bentuk talk show dengan dipandu oleh Andry Novianto yang merupakan staf Pemasaran, Hubungan Masyarakat dan Admisi.

4. Penyusunan Laporan

Tanggal 30 Juli 2021 setelah kegiatan tersebut selesai, dosen pengabdian melakukan penyusunan laporan akhir pelaksanaan pengabdian masyarakat.

Dapat dilihat bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini pada akhirnya membutuhkan 10 (sepuluh) hari waktu pelaksanaan, mulai dari undangan diterima hingga penyelesaian laporan. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dosen pelaksana melibatkan mahasiswa. Peran mahasiswa di dalam kegiatan ini adalah untuk memberikan asistensi teknis terkait dengan penyusunan informasi mengenai bagaimana pandemi berdampak pada kehidupan sehari-hari, baik itu dampak positif maupun juga dampak negatif. Selain itu mahasiswa juga berbagi pengalaman tentang bagaimana adaptasi yang

mereka lakukan untuk menyesuaikan kehidupan di masa sebelum pandemi hingga saat ini. Semuanya dirangkum dalam kata-kata sendiri yang menghasilkan uraian naratif pengalaman otentik.

Adapun mahasiswa yang terlibat di dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirinci dalam daftar di bawah ini.

1. Henna Adriana Aulia (NIM 2019031058)
2. Maghfira Putri Azzahra (NIM 2019031051)

Dalam skema poin Jaya Softskills Development Program (JSDP), peran mahasiswa adalah sebagai Asisten. Karena kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terhitung berskala nasional, maka sesuai dengan ketentuan poin Jaya Softskills Development Program (JSDP) sebagai Asisten, masing-masing berhak untuk mendapatkan 20 (dua puluh) poin. Hanya saja karena poin ini sudah diklaim oleh kedua mahasiswa tersebut pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen pelaksana. Hal ini mengakibatkan peran mahasiswa ini lebih kepada dokumentasi. Peran mereka sendiri adalah memuktahirkan Instagram, Podcast dan Youtube Perilaku Kita yang digunakan sebagai contoh konkret dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

UPJ layak menjadi pelaksana kegiatan ini mengingat hal-hal berikut:

1. Universitas Pembangunan Jaya memiliki relasi dengan Virtual Seminar Solusi dan Peran Guru BK dalam Menghadapi Tantangan Belajar Online di Musyawarah Guru Bimbingan Konseling Kota Singkawang.
2. Dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Psikolog Pendidikan sehingga memiliki kepakaran yang relevan dengan bidang kerja dari Virtual Seminar Solusi dan Peran Guru BK dalam Menghadapi Tantangan Belajar Online di Musyawarah Guru Bimbingan Konseling Kota Singkawang termasuk di antaranya di dalam bidang minat dan bakat terkait pemilihan jurusan.
3. Dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat memang telah memanfaatkan media sosial sebagai materi pembelajaran, utamanya dalam mata kuliah Psikologi Pendidikan yang diampunya serta yang diangkat sebagai contoh konkret dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
4. Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya mempromosikan pemetaan minat dan bakat melalui kerja profesi alternatif yang dilakukan oleh para mahasiswa, dengan mengadaptasi alat ukur tipe kepribadian, gaya belajar dan orientasi karir masa depan – yang dapat digunakan sebagai alat tes minat bakat kepada calon mahasiswa. Selain itu, Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya juga dijadikan contoh bahan diskusi saat penyampaian materi.

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut. Seminar daring yang mengangkat tema Virtual Seminar Solusi dan Peran Guru BK dalam Menghadapi Tantangan Belajar Online di Musyawarah Guru Bimbingan Konseling Kota Singkawang pada hari Jumat, 30 Juli 2021 sebagaimana telah direncanakan dan dipersiapkan.

Luaran yang dicapai di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. Materi bertajuk Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pendampingan Siswa Memilih Program Studi di Masa Pandemi berhasil disampaikan kepada peserta seminar daring yaitu 24 (dua puluh empat) guru bimbingan konseling SMA/K dalam kegiatan Virtual Seminar Solusi dan Peran Guru BK dalam Menghadapi Tantangan Belajar Online di Musyawarah Guru Bimbingan Konseling Kota Singkawang.
2. Seminar daring terlaksana oleh dosen pengabdian melalui aplikasi Zoom yang juga disebarluaskan melalui kanal Youtube UPJ Bintaro, yaitu: <https://www.youtube.com/watch?v=UaRxqV12JJk>
3. Integrasi pendidikan dan pengajaran, serta penelitian juga pengabdian kepada masyarakat terlaksana.
4. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen terlaksana.

BAB 6

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahap berikut dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Integrasi kegiatan pendidikan dan pengajaran ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen pelaksana telah terjadi. Pada tahap berikut adalah maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diintegrasikan ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dilakukan dengan cara memasukkan seminar daring ini ke dalam materi perkuliahan di Collabor serta di dalam podcast Perilaku Kita.
2. Peningkatan animo calon mahasiswa baru melalui seminar daring ini dilakukan dengan cara mengintegrasikan materi ini ke dalam media sosial yang dikelola oleh program studi yaitu @psi.upj.
3. Program Studi Psikologi UPJ dapat melanjutkan seminar ini dengan melakukan serangkaian pelatihan sertifikasi yang bersifat lebih intensif melalui jalur kerjasama dengan Jaya Center for Advanced Learning (JCAL). Dari kesempatan-kesempatan ini, dapat dilihat bahwa guru Bimbingan Konseling memang membutuhkan keterampilan untuk mengembangkan materi menggunakan pendekatan *flipped classroom*, butuh penguatan dari segi teknis untuk lebih akrab dengan media sosial seperti Instagram juga IG Live-nya, Podcast serta Youtube, serta membutuhkan peningkatan keterampilan untuk pelaksanaan konseling dan *coaching* melalui moda daring.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu pelaksanaan seminar daring yang mengangkat tema Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pendampingan Siswa Memilih Program Studi di Masa Pandemi pada hari Jumat 30 Juli 2021, meningkatkan pengetahuan 24 (dua puluh empat) guru bimbingan konseling di SMA/K Kota Singkawang.

Mengingat pelaksana kegiatan ini adalah Pemasaran, Hubungan Masyarakat dan Admisi, maka sebaiknya bagian ini juga mengidentifikasi mahasiswa yang berasal dari SMA/K yang berada di dalam ruang lingkup pembimbingan dari guru bimbingan konseling yang tergabung di dalam Musyawarah Guru Bimbingan Konseling Kota Singkawang. untuk terlibat di dalam kemitraan bersinergi ini. Hal ini menjadi saran yang dirumuskan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Selain itu, ada baiknya Pemasaran, Hubungan Masyarakat dan Admisi bisa menawarkan layanan pelatihan terkait pemanfaatan teknologi informasi termasuk media sosial dengan pendekatan *flipped classroom* untuk membimbing siswa memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Casmudi & Sugianto. (2019). Peran guru bimbingan dan konseling SMA Patra Dharma Balikpapan dalam meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi tahun ajaran 2018/2019. *Jurnal Edueco* 2 (2) Universitas Balikpapan.
- Astuti, R.T., Ainatun, A. & Rifiyani. (2018). Peran guru bimbingan dan konseling dalam menghadapi tantangan media sosial sebagai sarana berpikir kritis kalangan pelajar di era disrupsi. Prosiding seminar nasional Strategi Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Era Disrupsi.
- Ervina, A.D. (2019). Upaya guru bimbingan konseling dalam membantu siswa beradaptasi dengan jurusan kelas X pada tahun ajaran 2014/2015 di MAN Yogyakarta 1. Jurusan Bimbingan Konseing Islam Fakultas Dakwan dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muis, A. (2020). Peningkatan kompetensi guru BK melalui komunitas MGBK. *Jurnal Bikoteknik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)* 4 (2).
- Putra, M.A. (2020). Inovasi layanan bimbingan dan konseling di masa pembelajaran dalam jaringan masa pandemic Covid-19. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)* 4 (2)
- Putri, V.D. (2020). Layanan bimbingan dan konseling daring selama masa pandemi Covid-19. *Jurnal bimbingan konseling pendidikan Islam* 1 (2).
- Ridara, R. (2019). Peran guru bimbingan konseling dalam membantu siswa menentukan pilihan jurusan di SMKAN 1 Al Mubarkeya. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Prodi Bimbingan dan Konseling.
- Sinatria, P. & Aji, S.U. (2020). Efektivitas model pembelajaran *flipped classroom* daring menggunakan media sosial Instagram di kelas X SMK. *Jurnal PRIMATIKA* 9 (2).
- Soerjoatmodjo, G.W.L. (2016). I selfie therefore I exist: A preliminary qualitative research on selfie as part of identity formation in adolescents. *Humaniora* 7 (2).
- Soerjoatmodjo, G.W.L (2021, 19 Februari). Guru Bimbingan Konseling dan media sosial, pembelajaran kenormalan baru pada masa pandemi. *Klasika Kompas*.